

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lokasi tambang timah sebagai sumber belajar biologi memiliki keunggulan, diantaranya menghadirkan suasana baru dalam belajar biologi dan dapat menciptakan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mandiri dalam mengamati dan mengkaji informasi lebih dalam mengenai kondisi tambang timah. Pembelajaran tidak hanya memperkenalkan istilah “tambang timah” semata, namun memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasannya terkait konsep pencemaran lingkungan sekitar dalam hal ini pemanfaatan lahan menjadi tempat penambangan timah.

Pembelajaran dengan pemanfaatan lokasi tambang timah sebagai sumber belajar biologi sangat mendukung untuk diterapkan. Berdasarkan hasil observasi terhadap lokasi tambang timah, terdapat potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi antara lain: merupakan isu atau masalah lingkungan yang sedang berkembang di sekitar siswa, terdapat fakta yang dapat diungkapkan terkait konsep pencemaran lingkungan akibat penambangan timah, mengacu pada kriteria sumber belajar yaitu, ekonomis, praktis, mudah diakses, fleksibel dan sesuai tujuan.

Proses pembelajaran model Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang diterapkan sangat mendukung dalam bertambahnya wawasan dan pengalaman siswa terhadap fakta yang ada di lokasi penambang timah. Proses tersebut dimulai dari tahap invitasi, tahap eksplorasi, tahap eksplanasi, tahap aksi dan tahap evaluasi. Melalui tahapan tersebut, siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran terkait fakta-fakta yang dapat diungkapkan selama pembelajaran di lokasi tambang timah.

Implementasi pembelajaran terkait konsep pencemaran lingkungan dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang memanfaatkan lokasi tambang timah sebagai sumber belajar, menunjukkan peningkatan hasil belajar

Nadia Gumaria, 2015

PEMBELAJARAN MODEL SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DENGAN MEMANFAATKAN LOKASI TAMBANG TIMAH (CAMOI) SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA TENTANG PENCEMARAN LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap meningkatnya kemampuan penguasaan konsep dan sikap siswa kelas X IPA2. Hal ini dibuktikan dari perolehan selisih hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pretest siswa, dimana perolehan rerata skor penguasaan konsep untuk posttes lebih tinggi 62,4% dari rerata skor pretest, sedangkan rerata skor sikap posttest lebih tinggi dibandingkan rerata skor pretest, yaitu sebesar 15,0%. Siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang memanfaatkan lokasi tambang timah sebagai sumber belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA2 melalui pembelajaran model Sains Teknologi Masyarakat (STM) yang memanfaatkan lokasi tambang timah sebagai sumber belajar biologi, maka terdapat beberapa hal yang dapat menjadi perhatian dan masukan untuk pembelajaran selanjutnya, yakni:

1. Guru sebaiknya terlebih dahulu telah memperkenalkan pembelajaran model Sains Teknologi Masyarakat (STM) kepada siswa melalui pembelajaran sebelumnya, yakni dapat diterapkan pada konsep yang telah dipelajari.
2. Untuk pembelajaran selanjutnya, guru sebaiknya mencoba memadukan model pembelajaran yang lain, terkait penerapan lokasi tambang timah sebagai sumber belajar biologi.
3. Guru dituntut untuk peka dalam mengajar, dalam hal ini mengeksplor fakta-fakta terkait potensi lokal/lingkungan sekitar yang lebih *aptudate* sebagai sumber pembelajaran biologi, dan tentunya tetap melibatkan keaktifan siswa.
4. Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, diharapkan rancangan pembelajaran juga dapat mengedepankan hasil belajar siswa dari berbagai aspek, misalnya ketrampilan proses sains, kemampuan berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan sebagainya.
5. Kelayakan sumber belajar terkait lokasi penambangan timah sebaiknya tidak hanya berdasarkan hasil observasi peneliti, namun juga didukung oleh respon siswa.